



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL  
**PANDUAN RISET  
INTERNASIONAL  
UNGGUL 2025**

*TOP  
TIER*



**Tim Penguatan  
Rekognisi Internasional  
ITB**



**DRI**  
Direktorat Riset dan Inovasi

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI  
Gedung CRCS ITB Lantai 6,  
Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia

## Kata Pengantar

Program Riset Internasional Unggul 2025 diselenggarakan sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat daya saing riset perguruan tinggi Indonesia di kancah global. Program ini diarahkan untuk menghasilkan riset bermutu tinggi dengan target luaran publikasi pada jurnal *top tier* (Top 10% terindeks *by subject* di Scopus, dalam status *under review* saat submit).

Dalam pelaksanaan program, setiap peneliti diwajibkan mencantumkan nomor kontrak serta *acknowledgement* dengan redaksi sebagaimana tercantum dalam panduan ini. Judul penelitian diharapkan selaras dengan enam Program Riset Prioritas Nasional, yaitu: pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & semikonduktor), hilirisasi, serta material dan manufaktur, dengan tetap membuka ruang kontribusi dari bidang ilmu sosial dan humaniora sebagai pendukung.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa program ini mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, sehingga tidak diperkenankan adanya pendanaan ganda (*double-funding*) dengan program lain. Dengan demikian, integritas akademik, keberlanjutan penelitian, dan kontribusi nyata terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dapat terjamin.

Melalui program ini, diharapkan lahir karya-karya riset yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional dalam menghadapi tantangan global.

Bandung, September 2025  
Direktur Riset dan Inovasi  
Institut Teknologi Bandung

## Daftar Isi

Daftar Isi	3
1. Pendahuluan	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Tujuan	5
2. Ketentuan Program	5
2.1. Persyaratan Pengusul	5
2.2. Luaran Penelitian	5
2.3. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan	6
2.4. Ketentuan Penggunaan Anggaran	6
3. Waktu Pelaksanaan	7
4. Kebijakan Umum Lainnya	7
5. Pedoman Penulisan Proposal	8
6. Kriteria Penilaian Proposal	10
6.1. Kelayakan Kegiatan Penelitian	10
6.2. Rekam Jejak Peneliti	11
6.3. Target Luaran	11
7. Penilai Proposal	11

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Globalisasi ilmu pengetahuan menuntut perguruan tinggi di Indonesia untuk mampu bersaing dalam menghasilkan riset bermutu tinggi yang diakui di tingkat internasional. Publikasi pada jurnal bereputasi, khususnya yang termasuk dalam *top tier* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus), menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur daya saing akademik dan kontribusi penelitian bangsa di ranah global.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Program Riset Internasional Unggul 2025 hadir sebagai inisiatif strategis untuk memperkuat kapasitas penelitian dosen dan peneliti di Indonesia. Program ini diselenggarakan dengan dukungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi bersama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui skema EQUITY, yang dilaksanakan oleh Tim Peningkatan Rekognisi Internasional ITB dan DRI ITB.

Program ini tidak hanya berfokus pada pencapaian luaran publikasi bereputasi, tetapi juga mengarahkan riset agar selaras dengan enam Program Riset Prioritas Nasional: pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & semikonduktor), hilirisasi, serta material dan manufaktur, dengan dukungan dari bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem riset nasional sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

## 1.2. Landasan Hukum

Riset Kolaborasi Indonesia 2025 – Skema Riset Kolaborasi Berdampak ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam:

- Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 213/PER/I1.A/PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 03/IT1.SA/PER/2025 tentang Norma Pengelolaan Penelitian, Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Kepakaran (PIPMKK) Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.

- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pascasarjana.

### 1.3. Tujuan

Program Riset Internasional Unggul 2025 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas dan daya saing riset dosen serta peneliti Indonesia melalui dukungan pendanaan riset internasional unggul.
2. Mendorong publikasi riset pada jurnal bereputasi internasional dengan target *top-tier* (Top 10% terindeks Scopus).
3. Mendukung pencapaian Program Riset Prioritas Nasional, khususnya pada bidang pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & semikonduktor), hilirisasi, serta material dan manufaktur, dengan kontribusi dari ilmu sosial-humaniora.
4. Menghasilkan kolaborasi riset yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, industri, serta masyarakat luas.
5. Menjaga integritas dan keberlanjutan penelitian melalui tata kelola yang baik, termasuk larangan *double-funding* dengan program lain.

## 2. Ketentuan Program

### 2.1. Persyaratan Pengusul

- Ketua Peneliti pengusul adalah salah satu staf dosen ITB dalam F/S, Pusat/Pusat Penelitian.
- Status kepegawaian pengusul proposal harus tercatat sebagai dosen aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan (tidak pensiun, mengundurkan diri atau tugas belajar luar negeri, TBLN dalam masa kegiatan).
- Proposal wajib melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa (mahasiswa S3 semester genap 2025/2026) sebagai anggota tim penelitian.

### 2.2. Luaran Penelitian

Luaran wajib program Riset Internasional Unggul 2025 adalah:

- 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir.
- Luaran utama program adalah naskah publikasi ilmiah yang di-*submit* ke jurnal internasional bereputasi dengan kategori *top tier* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus) dan berstatus *under review* pada saat pengumpulan laporan akhir.
- Peneliti wajib mencantumkan pendanaan Program Riset Internasional Unggul dalam bagian *Acknowledgement* luaran artikel

dengan format berikut:

***"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4298/B3/DT.03.08/2025)."***

- Kewajiban untuk melaporkan luaran tetap berlaku meskipun status kepegawaian Ketua Peneliti setelah masa kontrak sudah pensiun, mengundurkan diri, atau TBLN.

### 2.3. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

1. Proposal riset diajukan melalui MyPPM (<https://myppm.itb.ac>)
2. Setiap dosen diperkenankan mengusulkan lebih dari satu proposal. Namun demikian, hanya satu judul yang akan didanai pada seluruh program dengan sumber dana equity (WCU–LPDP) yang *call for proposal*-nya diterbitkan oleh DRI ITB. Adapun pendanaan tetap dimungkinkan untuk program dengan sumber dana equity (WCU–LPDP) yang berasal dari unit di luar DRI.
3. Proposal yang masuk akan melalui proses *review* oleh tim pakar.
4. DRI menyampaikan usulan penetapan penerima dana kepada ITB melalui Tim Peningkatan Rekognisi Internasional ITB untuk memperoleh persetujuan.
5. DRI mengumumkan penetapan penerima dana secara resmi.

### 2.4. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Komponen biaya merujuk pada Standar Biaya sesuai dengan SK Rektor ITB yang berlaku.

Ketentuan Dana:

1. Dana maksimum yang dapat diajukan adalah sebesar Rp300.000.000,- per judul.
2. Besaran dana yang disetujui didasarkan pada proposal yang diajukan oleh peneliti serta penetapan oleh DRI ITB.
3. Penelitian tidak diperkenankan menerima *double funding* dengan program lain.
4. Penggunaan dana:
  - a. Maksimal 25% dari total anggaran dapat dialokasikan untuk honorarium asisten atau pembantu peneliti.
  - b. Sebesar 75% dari total anggaran digunakan untuk keperluan

- penelitian lainnya, di luar honorarium asisten atau pembantu peneliti.
- c. Dana tidak diperbolehkan digunakan untuk honorarium dosen dan pegawai ITB.
  - d. Sisa dana yang masih ada pada akhir periode pendanaan riset wajib dikembalikan kepada LPDP melalui ITB.

### 3. Waktu Pelaksanaan

Riset dilaksanakan dalam periode waktu sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Proposal didaftarkan secara *online* melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>) sesuai jadwal berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi <i>Call for Proposal</i>	15 September 2025
2	<i>Call for Proposal</i>	9 September 2025
3	Pemasukan proposal	9 s.d. 23 September 2025 pukul 17.00 WIB
4	Persetujuan proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP	s.d. 24 September 2025 pukul 17.00 WIB
5	Penyamaan Persepsi Tim Pakar/ <i>Board of Reviewer</i>	26 September 2025
6	Penilaian oleh tim pakar/ <i>Board of Reviewer</i>	26 – 30 September 2025
7	Penetapan penerima dana	3 Oktober 2025
8	Pemasukan RAB Kegiatan	3 - 10 Oktober 2025
9	Pelaksanaan kegiatan	3 Oktober 2025 – 20 Juli 2026
10	Pemasukan laporan kemajuan 70%	30 April 2026
11	Pemasukan laporan akhir 100%	20 Juli 2026

### 4. Kebijakan Umum Lainnya

- a. Setiap proposal yang dinyatakan lolos seleksi diwajibkan untuk menyampaikan laporan kemajuan pada pertengahan tahun kegiatan riset sesuai dengan tanggal yang tercantum pada tabel (halaman 8). Apabila terdapat perubahan jadwal, hal tersebut akan diberitahukan melalui surat resmi dari DRI. Laporan kemajuan disampaikan secara online melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>).
- b. Pada akhir periode Program akan ada laporan akhir, serta verifikasi janji target luaran yang dituliskan dalam proposal. Draf artikel (untuk publikasi), dan produk yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset,

*acceptance* publikasi internasional atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan. Satu judul publikasi digunakan untuk satu penelitian atau satu program.

- c. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file substansi proposal yang bisa di-*submit* melalui sistem *online* **maksimum 5 MB**.
- d. Untuk menghindari masalah pada sistem *online* yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk men-*submit* proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

## 5. Pedoman Penulisan Proposal di MyPPM

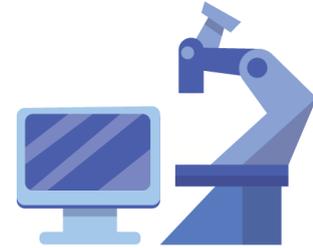
Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia. Proposal diajukan melalui sistem *MyPPM* dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

- **Identitas Proposal**  
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Abstrak**  
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>) Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.
- **Substansi Proposal**  
(diunggah sebagai dokumen pdf, maksimum 5 MB di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Latar belakang permasalahan**  
Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.
- **Tujuan**  
Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 subbab terpisah sesuai format penulisan proposal.



- **Metodologi**

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.



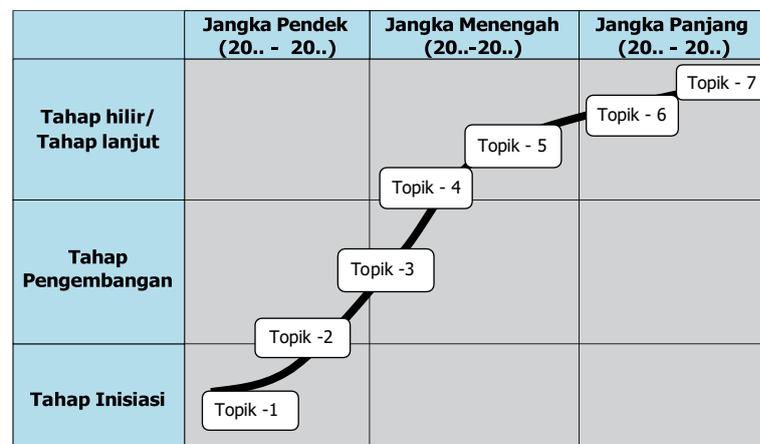
- **Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.



- **Peta Jalan (*Road Map*) Riset Kolaborasi Indonesia 2025 – Skema Riset Kolaborasi Berdampak ITB**

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK atau Pusat/Pusat Penelitian.



- **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

- **Rekam Jejak Luaran**

(ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dilaporkan melalui MyPPM.

- **Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*) (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Luaran ( <i>output</i> )	Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset
Dampak ( <i>outcome</i> )	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

- **Usulan Biaya (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**  
Komponen biaya dirinci sesuai dengan kebutuhan program riset, dengan merujuk pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Tahun 2025, serta mengikuti ketentuan persentase penggunaan anggaran sebagaimana tercantum pada bagian 2.4 Ketentuan Penggunaan Anggaran (halaman 7–8).
- **CV Tim Peneliti (diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)**  
Ketua peneliti dan anggota tim disarankan untuk mengunggah CV.

## 6. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, sebagai berikut:

### 6.1. Kelayakan Kegiatan Penelitian

Kelayakan kegiatan penelitian dinilai berdasarkan relevansi topik dengan tujuan program, kejelasan rumusan masalah, ketepatan metodologi yang digunakan, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung. Selain itu, aspek kebaruan, manfaat, dan potensi kontribusi hasil penelitian terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah nyata juga menjadi pertimbangan utama.

## 6.2. Rekam Jejak Peneliti

Rekam jejak peneliti mencakup pengalaman dan kompetensi peneliti utama maupun tim dalam bidang yang diusulkan. Aspek yang dinilai meliputi riwayat publikasi ilmiah, keterlibatan dalam penelitian terdahulu, pencapaian luaran penelitian sebelumnya (misalnya publikasi, paten, atau inovasi), serta kapasitas peneliti dalam mengelola kegiatan riset secara profesional.

## 6.3. Target Luaran

Target luaran dievaluasi berdasarkan kejelasan dan realisme capaian yang ditetapkan dalam proposal, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, paten, prototipe, maupun bentuk luaran lainnya sesuai dengan ketentuan program.

Luaran yang bersifat inovatif, berdampak luas, dan selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan akan memperoleh nilai lebih.

## 7. Penilai Proposal

Setiap proposal akan dinilai oleh dua orang pakar/*reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer* ITB. Hasil penilaian akan diolah oleh DRI. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**DRI**  
Direktorat Riset dan Inovasi

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

# PANDUAN RISET INTERNASIONAL UNGGUL 2025

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI, Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia

